

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 4.1 Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.)

Salah satu tanaman sayuran polong lokal yang tumbuh di daerah tropis adalah “jaat” (bahasa Sunda) atau dikenal kecipir (*P. tetragonolobus* L.) (Gambar 2.1). Tanaman ini tumbuh subur di dataran rendah dengan ketinggian 1.600 m dpl dan pertumbuhannya cepat dengan masa panennya yakni 9-12 minggu setelah masa tanam (MST).



Gambar 2.1 Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.)

(Sumber: Bassal dkk., 2020)

Panen kecipir dapat dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali karena tanaman ini tumbuh terus menerus hingga umur 5 bulan (Rukmana, 2000 dalam Suntoro, 2021). Tanaman ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai bahan pangan pengganti kedelai karena produktivitasnya lebih tinggi dari kedelai yakni mencapai sekitar 2,58-8,94 ton/hektar, sedangkan kedelai produktivitasnya hanya 15,6 kuintal/hektar (Handayani dkk., 2015). Klasifikasi *P. tetragonolobus* L. adalah sebagai berikut (Plantamor, 2022):

Kingdom : Plantae

Subkingdom : Tracheobionta

Superdivisi : Spermatophyta